

**PERUBAHAN INTENSITAS NYERI DISMENORE PRIMER
SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN KOMPRES
HANGAT PADA REMAJA PUTRI PONDOK
PESANTREN AL-FALAH**

SKRIPSI



**Oleh:
Dhea Aulia
NIM. 22104047**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr.SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Perubahan Intensitas Nyeri Dismenore Primer Sebelum Dan Sesudah Pemberian Kompres Hangat Pada Remaja Putri Pondok Pesantren Al-falah* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Dhea Aulia

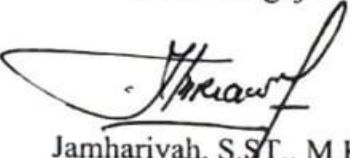
Nim : 22104047

Hari, Tanggal : Selasa, 7 Juli 2026

Program Studi : Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji



Jamhariyah, S.ST., M.Kes

NIDN. 4011016401

Penguji II,



Susilawati, S.ST., M.Kes

NIDN. 4003127401

Penguji III,



Gumiarti, S.ST., M.P.H

NIDN. 4005076201

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., S.Keb., M.Keb

NIDN. 07191289

**PERUBAHAN INTENSITAS NYERI DISMENOIRE PRIMER
SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN KOMPRES
HANGAT PADA REMAJA PUTRI PONDOK
PESANTREN AL-FALAH**

***CHANGES IN PRIMARY DYSMENORRHEA PAIN INTENSITY BEFORE
AND AFTER GIVING WARM COMPRESSES TO ADOLESCENT GIRLS AT
IN AL-FALAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL***

Dhea Aulia¹, Gumiarti²

^{1,2}Ilmu Kebidanan Program Sarjana, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email: dhceaaa1203@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Nyeri haid tanpa kelainan organ reproduksi, yang disebut dismenore primer, diperkirakan dialami 54,89% perempuan di Indonesia. Data Provinsi Jawa Timur tahun 2021 mencatat kurang lebih 4.653 remaja mengalami dismenore, dan di Kabupaten Jember angkanya mencapai 54,98% pada remaja putri. Survei awal terhadap 10 santriwati Pondok Pesantren Al-falah menemukan 80% di antaranya mengalami nyeri dismenore primer. **Tujuan:** Mengidentifikasi perbedaan derajat nyeri dismenore primer antara sebelum dan sesudah pemberian kompres hangat pada santriwati Pondok Pesantren Al-falah menjadi fokus penelitian ini. **Metode:** Rancangan kuantitatif pra-eksperimental berupa one group pre-posttest design dengan pendekatan prospektif diterapkan dalam penelitian ini. Purposive sampling digunakan untuk menjaring sampel dari populasi 30 santriwati. NRS (Numeric Rating Scale) dipakai mengukur intensitas nyeri, sedangkan analisis datanya memakai uji Wilcoxon Signed Rank Test. **Hasil:** Skor rata-rata nyeri dismenore primer berada di angka 5,7 (kategori sedang) sebelum kompres hangat diberikan, lalu turun ke 2,75 (kategori ringan) sesudahnya. Nilai P sebesar 0,000 dari uji Wilcoxon Signed Ranks Test, yang lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, mengindikasikan perubahan bermakna pada intensitas nyeri dismenore primer santriwati Pondok Pesantren Al-falah pasca pemberian kompres hangat. **Kesimpulan:** Penurunan intensitas nyeri dismenore primer secara signifikan pada santriwati Pondok Pesantren Al-falah terbukti terjadi berkat pemberian kompres hangat.

Kata Kunci: Dismenore Primer, Intensitas Nyeri, Kompres Hangat, Remaja Putri.